ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menganalisis dasar kerja sama energi antara Indonesia dan Denmark melalui Program Kemitraan Energi Indonesia-Denmark (INDODEPP) untuk periode 2020-2024. Kemitraan ini timbul sejalan dengan kebutuhan Indonesia dalam mempercepat transisi energi, menekan emisi gas rumah kaca, dan mendukung pembangunan energi yang berkelanjutan. Di sisi lain, Denmark memiliki keahlian dalam pengembangan energi terbarukan, efisiensi energi, serta perencanaan sistem energi rendah emisi karbon. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui studi pustaka. Informasi didapatkan dari dokumen resmi pemerintah, laporan organisasi internasional, publikasi resmi, jurnal akademis, serta sumber-sumber relevan lainnya. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif untuk mengidentifikasi elemen-elemen domestik dan internasional yang menjadi dasar kerja sama tersebut. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi antara Indonesia dan Denmark melalui INDODEPP dipengaruhi oleh faktor baik domestik maupun internasional. Faktor domestik mencakup kebutuhan Indonesia untuk meningkatkan penggunaan energi baru terbarukan, memperkuat efisiensi energi, dan mengatasi keterbatasan dalam teknologi serta kapasitas sektor energi. Faktor global mencakup meningkatnya komitmen dunia terhadap penanganan perubahan iklim, usaha untuk mencapai target *Nationally Determined Contribution* (NDC), serta kepentingan Denmark dalam mendukung transisi energi berkelanjutan melalui kolaborasi internasional.

Kata Kunci: INDODEPP; transisi energi; sumber energi terbarukan; kerja sama Internasional; Denmark.

ABSTRACT

This study aims to analyze the background of energy cooperation between Indonesia and Denmark through the Indonesia-Denmark Energy Partnership Programme (INDODEPP) during the 2020-2024 period. This partnership emerged in line with Indonesia's need to accelerate its energy transition, reduce greenhouse gas emissions, and support sustainable energy development. On the other hand, Denmark possesses extensive expertise in renewable energy development, energy efficiency, and low-carbon energy system planning. This study employs a qualitative research method with data collected through a literature review. The data were obtained from government documents, reports from international organizations, official publications, academic journals, and other relevant sources. The data were then analyzed using a qualitative approach to identify the domestic and international factors underlying the cooperation. The findings show that the cooperation between Indonesia and Denmark through INDODEPP was driven by both domestic and international factors. Domestic factors include Indonesia's need to increase the utilization of renewable energy, strengthen energy efficiency, and address limitations in technology and capacity within the energy sector. International factors include the growing global commitment to addressing climate change, efforts to achieve Nationally Determined Contribution (NDC) targets, and Denmark's interest in supporting sustainable energy transition through international cooperation.

Keywords: INDODEPP; energy transition; renewable energy; international cooperation; Denmark